

## **BAB V PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Gorontalo telah dilakukan dengan baik oleh perusahaan dengan memperhatikan 5 aspek yaitu penetapan K3, Perencanaan K3, Pelaksanaan K3, Peninjauan K3, dan Pengevaluasian K3. Yang dalam implementasinya penetapan K3 telah dilakukan perusahaan yang dilihat dari pada proses komitmen perusahaan yang melakukan Penetapan K3 yang mengacu pada peraturan pemerintah dan peraturan manajemen puncak PT. Pelindo IV mengenai K3. Yang selanjutnya perusahaan melakukan perencanaan yang dilihat dari adanya panitia pembinaan keselamatan dan kesehatan kerja (P2K3), dan kemudian pada proses pelaksanaan cukup baik dilihat dari komitmen perusahaan dalam pengadaan APD dan pengadaan rambu-rambu peringatan untuk mencegah kecelakaan di lokasi perusahaan, sebagai akibat dari peninjauan yang belum maksimal bahkan pada pemantauan yang meliputi sanksi dalam pelanggaran pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang belum ditegakkan perusahaan. Maka Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Gorontalo secara umum masih sebatas pada penggunaan alat pelindung diri (APD) dan rambu-rambu dalam pelaksanaan program namun untuk hal lainnya peninjauan dan pengevaluasian, belum dimaksimalkan.

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Niat baik perusahaan dengan menyediakan peralatan keselamatan merupakan awal yang bagus tapi harus dibarengi dengan penjelasan tentang pentingnya K3 kepada para pekerja sehingga diharapkan kedepannya para pekerja bisa menerapkan K3 dalam melakukan pekerjaan mereka dengan aman dan nyaman sehingga bisa dicapai target penerapan K3 dengan baik dan benar. Perlu adanya sosialisasi Penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja diantaranya dengan cara pendidikan dan pelatihan mengenai metode dan prosedur yang benar, perhatian atas perawatan peralatan keselamatan kerja, bagaimana menggunakan, merawat dan memaksimalkan peralatan K3, pemakaian pelindung yang sudah ditetapkan.
2. Inspeksi rutin dan teliti oleh pihak Pemerintah dilokasi perusahaan dan pemberlakuan aturan secara tegas serta memberikan sanksi yang berarti jika terjadi pelanggaran yang keras tentang K3, akan membuat perusahaan berusaha lebih baik lagi dan lebih teliti lagi dalam menerapkan K3.
3. Memperbarui bentuk komitmen perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dengan mengupgrade data peraturan perundangan yang dikomunikasikan langsung dengan Satuan Pemeriksa/Pengawas Internal (SPI) serta kerja unit lain terutama petugas/pekerja lapangan yang kerap melanggar aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mengembangkan penelitian ini dengan menguji sejauh mana dampak dari Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam meningkatkan kinerja dari karyawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmiatun, Suryati. Dan. Ttasrial. (2015). *Prinsip-prinsip Keselamatan Dan Kesehatan Lingkungan Kerja (K3LH)*. Malang: Samudera, Gunung.
- Djarmiko, Riswan, Dwi. (2016). *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fridayanti, N., Kusumasmoro, R., Studi, P., Administrasi, M., Sekretari, A., Insani, B., Par, F., Bekasi, P., & Administrasi, J. (2016). *Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT Ferron Par Pharmaceuticals Bekasi*. 4(1), 211–234.
- Irzal. (n.d.). *Dasar-dasar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Kencana.
- Konstruksi, P., Di, G., & Klungkung, K. (2008). *Analisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) pada proyek konstruksi gedung di kabupaten klungkung dan karangasem I*. 1–9.
- Mangkunegara. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marsinah, Luis. (2019). *Hubungan Industrial Dan Kompensasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mathis, dan Jackson. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mk, K., Instalasi, D. I., & Darurat, G. (1978). *PENERAPAN MANAJEMEN*

*KESELAMATAN DAN KESEHATAN. 25–33.*

Moenir, A. (1987). *Pendekatan Manusia dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian*. Jakarta: Gunung Agung.

Nyoto. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi.

Pearturan Pemerintah Nomor 50

Peraturan Menteri Ketenaga Kerjaan Nomor 03 Tahun 1996 Tentang Kecelakaan Kerja.

Peraturan Menteri Ketenaga Kerjaan Nomor 05 Tahun 1996 Tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Peraturan Menteri Ketenaga Kerjaan Nomor 05 Pasal 1 Tentang Sistem Manajemen Keseluruhan.

Pangkey, F., Jurusan, D., Sipil, T., Teknik, F., & Sam, U. (2012). *PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA ( SMK3 ) PADA PROYEK KONSTRUKSI DI INDONESIA ( Studi Kasus : Pembangunan Jembatan Dr . Ir . Soekarno-Manado )*. 2(2).

Purnomo, D. H. (2018). *Analysis of Implementation Safety and Health Occupational Management System in Kertosono General Hospital*. 1(2), 78–85.

Republik Indonesia, 2003. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun

2003 Tentang Ketenaga Kerjaan. Sekretaris Negara. Jakarta.

Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 bab III pasal 3  
Tentang Keselamatan Kerja. Sekretariat Negara. Jakarta.

Republik Indonesia, 1992. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 Tentang  
Kesehatan Kerja. Sekretariat Negara. Jakarta.

Ridley, J. (2008). *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Erlangga.

Rivai, Veithzal. Dan sagala, E. J. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia  
Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.

Saleh, Muhammad Lalu, dan A. W. (2009). *Kajian Keselamatan Dan Kesehatan  
Kerja Pertambangan*. Yogyakarta: Deepublish.

Sedarmayanti. (2011). *Tata Kerja dan Produktifitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar  
Maju.

Sholihah, Qumariyatus. (2018). *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja  
Konstruksi*. Malang: UB Press.

Sidik, F., & Hariyono, W. (2005). *Analisis Penerapan Keselamatan dan  
Kesehatan Kerja ( K3 ) Pada Proyek Konstruksi Sahid Jogja Lifestyle City di  
Kabupaten Sleman*. 384–388.

Sucipto. (2004). *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Suma'mur. (1998). *Keselamatan dan Pencegahan Kecelakaan Kerja*. Jakarta: Gunung Agung.

Suma'mur. (2009). *Hiegiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Tawaka. (2008). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta: Harapan Perss.

Widodo, Suparno. Eko. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yuliana. (2014). *E-Learning Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Deepublish.

Cenderung-Meningkat,-BPJS-Ketenagakerjaan-Bayar-santunan-Rp 1,2-triliun

<https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/23322/Angka-Kecelakaan-Kerja>

<https://hsepedia.com/2018/12/30data-kasus-kecelakaan-kerja-di-indonesia>